

# PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Komunikasi adalah suatu hal penting dalam kehidupan sehari-hari yang tidak dapat ditinggalkan oleh manusia. Komunikasi memerlukan sebuah media yang dapat menjadi jembatan antara komunikator dan komunikan agar pesan yang ingin disampaikan dapat diterima dengan baik. Media dapat membuat sebuah komunikasi berjalan lebih mudah. Rinawati (2019) dalam bukunya berjudul Pengantar Teori Manajemen Komunikasi dan Organisasi, mengemukakan bahwa media sangat berperan penting dalam proses komunikasi karena efisiensinya dalam mencapai komunikan. Komunikasi menggunakan sebuah media yang sesuai untuk mengirimkan sebuah pesan kepada komunikan adalah hal yang penting agar pesan tersampaikan kepada target atau khalayak komunikan yang ingin dicapai. Media komunikasi di dalam sebuah perusahaan sangat penting untuk menjaga hubungan antara perusahaan dengan khalayak luas diluar perusahaan. Media komunikasi dapat digunakan untuk menyebarkan informasi secara luas adalah dengan memanfaatkan media massa.

Penggunaan media sosial dan internet meningkat sehingga membuat masyarakat mencari informasi berita terkini melalui media sosial. Media massa dan sosial memiliki peran yang strategis dan berpengaruh dalam ranah politik yang dapat membangun kesadaran masyarakat terhadap opini publik dan proses politik demokrasi yang modern. Media massa menjadi salah satu platform potensial bagi masyarakat untuk terlibat dalam kegiatan politik dan bermanfaat untuk mudah mengetahui isu-isu yang sedang terjadi. Menurut Sumartias (2018) dalam bukunya Media dan Masyarakat: Mengupas Kepekaan Media Massa terhadap Isu-Isu Marjinal, berpendapat bahwa sebuah komunikasi terdapat strategi manajemen komunikasi untuk mengetahui pentingnya media untuk membangun kesadaran tentang isu yang ada dan mampu membangun hubungan melalui pesan dan atribut pribadinya.

Media Massa memiliki peran penting untuk menentukan penyampaian informasi maupun kebijakan pemerintah. Menurut UU no. 40 tahun 1999, suatu kegiatan Pers di Media Massa dapat menjadi media kontrol sosial yang mengikutsertakan pemerintah dan masyarakat. Proses pengumpulan suatu data dilakukan untuk mengidentifikasi masalah yang ada dengan mengumpulkan data terkait isu yang bersangkutan dengan Sekretariat Wakil Presiden RI melalui kegiatan media monitoring yang nantinya isu-isu berita tersebut akan dikelola untuk mengetahui isu berita mana yang paling banyak diberitakan di media *online*. Media monitoring menurut Ayun *et al* (2018), yaitu Aktivitas kegiatan media monitoring dilakukan untuk mengetahui jumlah dan konten pemberitahuan perusahaan yang telah dimuat oleh media lain yang dapat menjadi bahan acuan atau evaluasi kinerja staf perusahaan dan reputasi atau citra suatu perusahaan.

Peran media yang baik bagi perusahaan itu dapat berupa media cetak maupun digital. Isu-isu politik berkaitan erat dengan opini publik masyarakat. Terlebih lagi dalam perusahaan pemerintah Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia, berita mengenai orang nomor dua yaitu Wakil Presiden Republik Indonesia Prof. Dr. K. H. Ma'ruf Amin sangat banyak diberitakan di berbagai platform media sosial digital yang memberitakan segala kegiatan dan informasi terkait Wakil Presiden

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Republik Indonesia. Beragam berita diberitakan mulai dari berita positif, negatif, bahkan berita hoaks. Hal ini mendorong Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia untuk melakukan sebuah pengolahan data terhadap isu-isu berita yang dipublikasikan oleh media dan wartawan. Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia melakukan pengawasan atau pemantauan media massa baik media cetak, televisi, radio, maupun daring (online). Media monitoring ini biasa dilakukan secara manual yang dilakukan menggunakan microsoft excel. Media monitoring juga digunakan sebagai acuan untuk mengatur atau mengkoordinasikan para wartawan untuk membantu media menulis sebuah berita mengenai kegiatan yang dilakukan oleh Wakil Presiden Republik Indonesia untuk publikasi secara resmi ke dalam situs web media *online*. Media Monitoring menganalisis dan mengelola berbagai isu yang terjadi menjadi sebuah kesimpulan berita yang mengandung informasi yang bermanfaat untuk masyarakat dan mencegah terjadinya penyebaran berita hoaks.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana peran media monitoring di Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia dan apa kegiatan yang dilakukan Biro, Pers, dan Media Informasi Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia dalam melakukan media monitoring. Selain itu, penulis juga ingin mengetahui bagaimana cara mengelola dan mengkategorikan sebuah isu berita terkait Wakil Presiden Republik Indonesia.



### Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di latar belakang, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana peran Biro, Pers, dan Media Informasi Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia mengelola pemilihan kategori isu berita Wakil Presiden Republik Indonesia melalui media monitoring?
- 2) Bagaimana cara media monitoring mengelola sebuah berita kegiatan Wakil Presiden Republik Indonesia?
- 3) Apa saja hambatan ketika melakukan pengelolaan berita Wakil Presiden Republik Indonesia melalui kegiatan media monitoring dan bagaimana solusinya?

### Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah tertulis di atas, maka laporan akhir ini bertujuan untuk :

- 1) Menjelaskan peran Biro, Pers, dan Media Informasi Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia mengelola dan melakukan pemilihan isu berita Wakil Presiden RI melalui kegiatan media monitoring.
- 2) Menjelaskan cara media monitoring mengelola berita kegiatan Wakil Presiden Republik Indonesia.
- 3) Menjelaskan apa saja hambatan dan bagaimana solusi ketika melakukan pengelolaan berita Wakil Presiden Republik Indonesia melalui media monitoring.